BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Penelitian tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan Pendidikan di Rumah terhadap Prestasi Belajar di Kelas V MIN Kalibalik, Kec. Banyuputih, Kab. Batang Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dilakukan mulai tanggal 24 Maret sampai 24 April 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan dirumah terhadap prestasi belajar di kelas Va MIN Kalibalaik, Kec. Banyuputih Kab. Batang tahun pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsis siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah terhadap prestasi belajar di kelas V MIN Kalibalaik, maka terlebih dahulu peneliti memaparkan data hasil penelitian kemudian dilanjutkan dengan analisis instrumen, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Data Angket

Persepsi siswa mengenai lingkungan pedidikan di rumah diperoleh melalui pengisian angket yang diberikan secara langsung kepada siswa kelas Va MIN Kalibalik tahun pelajaran 2015/2016. Pada dasarnya Kelas V di MIN Kalibalik terdiri dari 3 kelas, Yaitu: Kelas V.a, Kelas V.b, Kelas V.c.

Pembagian kelas dilakukan secara acak bukan berdasarkan prestasi maupun yang lainnya. Jadi setiap kelas memiliki tingkat kemampuan yang sama, dan setiap kelas merupakan kelas heterogen dari tingkat kemampuannya. Peneliti menggunakan dua kelas, 1 kelas untuk penelitian dan 1 kelas untuk eksperimen. Penelitian dilakukan dikelas V.a dengan jumlah siswa 23. Dan eksperimen uji coba angket dilakukan dikelas V.b dengan jumlah siswa 23.

Jumlah angket yang diberikan berjumlah 25 butir, dengan gradasi setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu : SL
- b. Sering : SR
- c. Kadang-kadang : KD
- d. Tidak Pernah : TP

Dari gradasi jawaban yang ada maka disusunlah penskoran atau nilai disetiap butir angket yaitu:

Untuk pernyataan positif skor yang diberikan adalah:

- a. SL : 4
- b. SR : 3
- c. KD: 2
- d. TP : 1

Untuk pernyataan negatif skor yang diberikan adalah:

- a. SL : 1

- b. SR : 2
- c. KD : 3
- d. TP : 4

Dari data diatas maka dapat kesimpulan data angket yang diperoleh adalah:

Tabel 4.1
Hasil nilai angke uji coba

No	Kode	Skor Angket
1.	R-1	64
2.	R-2	53
3.	R-3	61
4.	R-4	57
5.	R-5	50
6.	R-6	57
7.	R-7	53
8.	R-8	53
9.	R-9	50
10.	R-10	61
11.	R-11	59
12.	R-12	57
13.	R-13	57
14.	R-14	56
15.	R-15	52
16.	R-16	54
17.	R-17	53
18.	R-18	65
19.	R-19	54
20.	R-20	51
21.	R-21	51
22.	R-22	48
23.	R-23	56
Jumlah		1271
N		23

Langkah selanjutnya data hasil angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Angket

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	48 - 50.83	4	17.39
2	50.84 - 53.67	6	26.09
3	53.68 - 56.51	5	21.74
4	56.52 - 59.35	4	17.39
5	59.36 - 62.19	2	8.70
6	62.2 - 65.03	2	8.70
Jumlah		23	100

Berdasarkan perhitungan pada uji normalitas diperoleh data sebagai berikut:

$$\text{Mean (M)} = 55$$

$$\sum X = 1271$$

$$\sum X^2 = 70689$$

$$N = 23$$

$$SD = 4,53$$

Tabel 4.3
Nilai Interval Angket

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
55	84,80 - 100	Sangat Baik	Kurang Baik
	70,81 - 84,79	Baik	
	56,81 - 70,80	Cukup Baik	
	42,82 - 56,80	Kurang Baik	
	0 - 42,81	Sangat Kurang Baik	

Hasil di atas menunjukkan nilai mean (rata-rata) dari angket persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah adalah 55 dengan standar deviasi sebesar 4,53. maka angket persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah kelas V.A tergolong kurang baik karena termasuk dalam interval (42,82 – 56,80).

2. Data prestasi Belajar

Adapun data prestasi belajar di sekolah yang diperoleh melalui jumlah rata-rata dari semua mata pelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Prestasi Belajar

No	Kode	Nilai Prestasi
1.	R-1	82
2.	R-2	75
3.	R-3	81
4.	R-4	83
5.	R-5	72
6.	R-6	84
7.	R-7	72
8.	R-8	83
9.	R-9	76

No	Kode	Nilai Prestasi
10.	R-10	78
11.	R-11	80
12.	R-12	71
13.	R-13	75
14.	R-14	78
15.	R-15	75
16.	R-16	71
17.	R-17	75
18.	R-18	87
19.	R-19	75
20.	R-20	72
21.	R-21	73
22.	R-22	77
23.	R-23	75
Jumlah		1770
N		23

Langkah selanjutnya data hasil prestasi belajar tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.5
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	71.00 - 73.66	6	26.09
2	73.67 - 76.33	7	30.43
3	76.34 - 79.00	3	13.04
4	79.01 - 81.67	3	13.04
5	81.68 - 84.34	3	13.04
6	84.35 - 87.01	1	4.35
Jumlah		23	100

$$\begin{aligned} \text{Mean (M)} &= 77 \\ \sum X &= 1770 \\ \sum X^2 &= 136674 \\ N &= 23 \\ \text{SD} &= 4,58 \end{aligned}$$

Tabel. 4.6
Nilai Interval Prestasi Belajar

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
77	91,72 - 100	Sangat Baik	Baik
	76,51 -91,71	Baik	
	61,30 - 76,50	Cukup Baik	
	46,09 - 61,29	Kurang Baik	
	0 - 46,08	Sangat Kurang Baik	

Hasil di atas menunjukkan nilai *mean* dari prestasi belajar adalah 77. Berdasarkan tabel kategori dengan nilai mean 77, maka nilai prestasi kelas V.B tergolong baik karena termasuk dalam interval (76,51 – 91,71).

B. Analisis Instrument

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Uji coba instrumen penelitian dilaksanakan pada kelas V.B dengan jumlah 23 siswa, kemudian data dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rincian hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Dalam uji validitas tes kemampuan koneksi matematis, menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}). Selanjutnya harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dengan ketentuan, apabila harga $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid. Dari peserta uji coba sebanyak $N=23$ peserta didik, $df= N-2=21$ dan signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,413$. Adapun perhitungan uji validitas angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Validitas
Tahap 1

No Butir Soal	r hitung	r tabel	Kriteria	Ket
1	0,369	0,413	$0,369 < 0,413$	Tidak Valid
2	0,493	0,413	$0,493 > 0,413$	Valid
3	0,686	0,413	$0,686 > 0,413$	Valid
4	0,490	0,413	$0,490 > 0,413$	Valid
5	0,623	0,413	$0,623 > 0,413$	Valid
6	0,004	0,413	$0,004 < 0,413$	Tidak Valid
7	0,474	0,413	$0,474 > 0,413$	Valid
8	0,458	0,413	$0,458 > 0,413$	Valid
9	0,776	0,413	$0,776 > 0,413$	Valid
10	0,570	0,413	$0,570 > 0,413$	Valid
11	0,573	0,413	$0,573 > 0,413$	Valid
12	0,581	0,413	$0,581 > 0,413$	Valid
13	0,746	0,413	$0,746 > 0,413$	Valid
14	0,600	0,413	$0,600 > 0,413$	Valid
15	0,610	0,413	$0,610 > 0,413$	Valid
16	0,712	0,413	$0,712 > 0,413$	Valid

No Butir Soal	r hitung	r tabel	Kriteria	Ket
17	0,051	0,413	$0,051 < 0,413$	Tidak Valid
18	0,247	0,413	$0,247 < 0,413$	Tidak Valid
19	0,255	0,413	$0,255 < 0,413$	Tidak Valid
20	0,523	0,413	$0,523 > 0,413$	Valid
21	0,567	0,413	$0,567 > 0,413$	Valid
22	0,133	0,413	$0,133 < 0,413$	Tidak Valid
23	0,442	0,413	$0,442 > 0,413$	Valid
24	0,334	0,413	$0,334 < 0,413$	Tidak Valid
25	0,190	0,413	$0,190 < 0,413$	Tidak Valid

Tabel 4.8
Persentase Uji Validitas

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 23	17	68 %
2	Tidak Valid	1, 6, 17, 18, 19, 22, 24, 25	8	32 %
Total			23	100 %

Dari tabel di atas, uji validitas angket, dari total 25 butir soal terdapat 8 butir soal yang invalid. Oleh karena itu soal yang tidak valid akan dihapus untuk kemudian dihitung lagi pada uji validitas tahap ke-2 sampai semua soal valid. Adapun uji validitas tahap 2 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Validitas
Tahap 2

No Butir Soal	r hitung	r tabel	Kriteria	Ket
2	0,493	0,413	0,493 > 0,413	Valid
3	0,686	0,413	0,686 > 0,413	Valid
4	0,490	0,413	0,490 > 0,413	Valid
5	0,623	0,413	0,623 > 0,413	Valid
7	0,474	0,413	0,474 > 0,413	Valid
8	0,458	0,413	0,458 > 0,413	Valid
9	0,776	0,413	0,776 > 0,413	Valid
10	0,570	0,413	0,570 > 0,413	Valid
11	0,573	0,413	0,573 > 0,413	Valid
12	0,581	0,413	0,581 > 0,413	Valid
13	0,746	0,413	0,746 > 0,413	Valid
14	0,600	0,413	0,600 > 0,413	Valid
15	0,610	0,413	0,610 > 0,413	Valid
16	0,712	0,413	0,712 > 0,413	Valid
20	0,523	0,413	0,523 > 0,413	Valid
21	0,567	0,413	0,567 > 0,413	Valid
23	0,442	0,413	0,442 > 0,413	Valid

Tabel 4.10
Persentase Uji Validitas

Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	Persentase
Valid	2,3,4, 5, 7, 8, 9, 10, 11,12,13,14,15,16,20,21,23	17	100 %
Total		17	100 %

Dari tabel di atas, uji validitas angket tahap 2, ke 17 butir soal sudah dinyatakan valid. Oleh karena itu, instrumen dengan 17 butir soal tersebut bisa digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* r_{11} sebagaimana dijelaskan pada Bab III. Setelah diperoleh harga r_{11} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Apabila harga $r_{11} \geq 0,70$ maka instrumen tersebut reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket diperoleh nilai reliabilitas 1,0416 dengan 17 butir soal instrumen yang dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument angket tersebut reliabel

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Tahap pertama pengujian data akhir dengan melakukan uji normalitas menggunakan rumus *chi kuadrat*.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujiannya yaitu H_0 diterima (normal) jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ dengan taraf signifikan 5 %.

Berdasarkan perhitungan pada uji normalitas angket dan uji normalitas nilai prestasi belajar, diperoleh hasil analisis uji normalitas tahap akhir sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas (Data Akhir)

No	Instrument	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket
1.	Angket	9,739	11,070	Berdistribusi Normal
2.	Prestasi Belajar	8,394	11,070	Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa χ^2_{hitung} dari kedua variabel kurang dari χ^2_{tabel} sehingga H_0 diterima. Artinya data dari kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas menggunakan data nilai prestasi siswa dari kelas uji coba dan kelas penelitian, yaitu kelas VB (kelas uji coba) dan kelas VA (kelas penelitian). Uji homogenitas kelas uji coba dan kelas penelitian yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2, \text{varian homogen}$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2, \text{varian tidak homogen}$$

Jumlah	1770	1916
N	23	23
dk = n - 1	22	22
1/dk	0.045455	0.045455
s²	20.95257	37.13859
(n-1) s²	460.9565	817.0489

$\log s^2$	1.321237	1.569825
$(n-1) \log s^2$	29.06722	34.53616

$$s^2 = \frac{1278.005}{44}$$

$$s^2 = 29.04558$$

$$X^2 = (\ln 10) \times \{ 64.37552 - 63.60338 \}$$

$$X^2 = 2.302585 \times 0.772143$$

$$X^2 = 1.777924$$

Kedua kelas memiliki varians yang sama apabila menghasilkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,78$ untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 2-1 = 1$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,84$.

Terlihat bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, hal ini berarti data bervariasi homogen dengan hasil

$$\chi^2_{hitung} = 1,78 < \chi^2_{tabel} = 3,84$$

D. Pengujian Hipotesis

1. Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, kemudian dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan rumus yang telah dijelaskan pada BAB III dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.12**Tabel Penolong Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	64	82	4096	6724	5248
R-2	53	75	2809	5625	3975
R-3	61	81	3721	6561	4941
R-4	57	83	3249	6889	4731
R-5	50	72	2500	5184	3600
R-6	57	84	3249	7056	4788
R-7	53	72	2809	5184	3816
R-8	53	83	2809	6889	4399
R-9	50	76	2500	5776	3800
R-10	61	78	3721	6084	4758
R-11	59	80	3481	6400	4720
R-12	57	71	3249	5041	4047
R-13	57	75	3249	5625	4275
R-14	56	78	3136	6084	4368
R-15	52	75	2704	5625	3900
R-16	54	71	2916	5041	3834
R-17	53	75	2809	5625	3975
R-18	65	87	4225	7569	5655
R-19	54	75	2916	5625	4050
R-20	51	72	2601	5184	3672
R-21	50	73	2500	5329	3650
R-22	48	77	2304	5929	3696
R-23	56	75	3136	5625	4200
Jumlah	1271	1770	70689	136674	98098
rata-rata	55	77			
N	23				

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(23 \times 98098) - (1271 \times 1770)}{(23 \times 70689) - (1271)^2}$$

$$= 0,633$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left(\frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \frac{1770}{23} - 0,633 \left(\frac{1271}{23} \right)$$

$$= 41,992$$

Dari perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana $Y = 41,992 + 0,633 X$. Dari persamaan, jika $X = 0$, maka diperoleh persamaan $Y = 41,992$. Karena koefisien X bertanda positif, maka semakin tinggi persepsi mengenai lingkungan pendidikan di rumah akan semakin tinggi pula prestasi belajar di sekolah.

2. Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan data dari hasil perhitungan pada data diatas diperoleh tabel anova sebagai berikut:

Tabel 4.13

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F-hitung	F-tabel	Kriteria
Total (T)	23	70689	136674			
Regresi (a)	1	136213.04		8.251	4.325	Signifikan
Regresi (b/a)	1	181.121	181.121			
Sisa (S)	21	460.957	21.950			
Tuna Cocok (TC)	10	6397.623	639.762	-0.647	4.060	Linier
Galat (G)	6	-5936.667	-989.44444			

a. Uji Keberartian

Berdasarkan tabel anova diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,251$ dan $\alpha = 5\%$, $v_1 = 1$ dan $v_2 = n - 2 = 23 - 2 = 21$ maka $F_{tabel} = 4,325$. Sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka model regresi $Y = 41,992 + 0,633 X$ signifikan.

b. Uji Kelinieran

Berdasarkan tabel Anova di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = -0,647$ dan $\alpha = 5\%$, $v_1 = k - 2 = 10$, dan $v_2 = n - k = 23 - 12 = 11$ maka $F_{tabel} = 4,060$. Sehingga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka model regresi $Y = 41,992 + 0,633 X$ linier.

3. Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana

Mencari koefisien korelasi sederhana antar variabel X (persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah) dengan variabel Y (Prestasi belajar di sekolah) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 \times 98098 - 1271 \times 1770}{\sqrt{\{23 \times 70689 - 161544\} \times \{23 \times 136674 - 313290\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2256254 - 2249670}{\sqrt{10406 \times 10602}}$$

$$r_{xy} = \frac{6584}{10503.54283}$$

$$r_{xy} = 0.627$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,627$ dengan $n=23$, maka diketahui r_{tabel} pada taraf nyata $5\% = 0,413$. Dengan demikian hasil $r_{xy} = 0,627 > r_{tabel} = 0,413$ pada taraf nyata 5% , maka dinyatakan signifikan. Berarti ada pengaruh antara persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah terhadap prestasi belajar di kelas V MIN Kalibalik.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Regresi Linier Sederhana

Dari perhitungan diperoleh nilai $t = 3,687$ Harga ini dikonsultasikan $\alpha = 5\%$, $dk = 23 - 2 = 21$, sehingga $t_{tabel} = 2,0796$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Ini berarti koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan.

5. Koefisien Determinasi Regresi Linier Sederhana

hasil nilai $r_{xy} = 0,627$ maka bisa diperoleh Dari hasil perhitungan $KD = r_{xy}^2 \times 100 \% = 39,31\%$

$KD = 39,31\%$. Ini berarti pengaruh persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah sebesar 39,31 %. Sisanya sebesar 60,69 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah terhadap prestasi belajar di kelas V MIN Kalibalik tahun Pelajaran 2016/2016. Penelitian ini dilakukan pada jumlah 23 responden. Persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah merupakan pendapat siswa tentang pendidikan yang ada di rumah masing-masing.

Penelitian mengenai pengaruh persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah terhadap prestasi belajar di kelas V MIN Kalibalik tahun Pelajaran 2016/2016, diperoleh nilai rata-rata pada variabel pertama yaitu variabel X (persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah) sebesar 55 dengan standar deviasi sebesar 4,53. maka angket persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah kelas V.A tergolong kurang baik karena termasuk dalam interval (42,82 – 56,80).

Variabel yang kedua yaitu variabel Y (hasil prestasi belajar di kelas V MIN Kalibalik tahun pelajaran 2015/2016) menunjukkan nilai *mean* dari prestasi belajar adalah 77.

Berdasarkan tabel kategori dengan nilai mean 77, maka nilai prestasi kelas V.B tergolong baik karena termasuk dalam interval (76,51 – 91,71).

Dari hasil perhitungan, persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar di sekolah sebesar 39,31 % (dari hasil Koefisien Determinasi) dan dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah dengan prestasi belajar di sekolah kelas V.

Selanjutnya adalah mencari persamaan garis regresi antara persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah dengan prestasi belajar di sekolah kelas V. Berdasarkan hasil analisis di atas persamaan garis regresi antara persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah dengan prestasi belajar di sekolah kelas V, $Y = 41,992 + 0,633 X$.

Dari hasil uji keberartian dan kelinieran persamaan regresi berdasarkan tabel anova diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,251$ dan $\alpha = 5\%$, $v_1 = 1$ dan $v_2 = n - 2 = 23 - 2 = 21$ maka $F_{tabel} = 4,325$. Sehingga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka model regresi $Y = 41,992 + 0,633 X$ signifikan.

Sedangkan perhitungan untuk uji kelinieran diperoleh berdasarkan tabel Anova di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = -0,647$

dan $\alpha = 5\%$, $v_1 = k - 2 = 10$, dan $v_2 = n - k = 23 - 12 = 11$ maka $F_{tabel} = 4,060$. Sehingga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka model regresi $Y = 41,992 + 0,633 X$ linier. Oleh karena itu, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian, antara persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah dengan prestasi belajar di sekolah kelas V.

Analisis uji hipotesis korelasi antara persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah dengan prestasi belajar di sekolah kelas V dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Maka nilai yang diperoleh adalah 0,627, artinya hubungan antara persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah dengan prestasi belajar di sekolah kelas V “**Kuat**” karena $0,627 < R < 0,80$. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk menguji apakah korelasi tersebut dinyatakan signifikan atau tidak. Untuk $n = 23$ diketahui nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,413. Dengan demikian hasil $r_{xy} = 0,627$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf nyata 5%, maka dinyatakan signifikan.

Hasil uji keberartian koefisien korelasi diperoleh nilai $t = 3,687$ Harga ini dikonsultasikan $\alpha = 5\%$, $dk = 23 - 2 = 21$, sehingga $t_{tabel} = 2,0796$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Ini berarti koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan. Sedangkan, hasil perhitungan koefisien deterinasi diperoleh nilai $KD = 39,31\%$. Ini berarti pengaruh

persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah terhadap prestasi belajar dikelas V MIN Kalibalik tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 39,31% . Sisanya sebesar 60,69% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Berdasarkan perhitungan diatas antara pengaruh persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah terhadap prestasi belajar dikelas V MIN Kalibalik tahun pelajaran 2015/2016, dapat dilihat bahwa persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar dikelas V MIN Kalibalik tahun pelajaran 2015/2016 yaitu 39,31%.

Maka selanjutnya dapat dilihat bahwa lingkungan pendidikan di rumah mempengaruhi hasil prestasi siswa walaupun banyak faktor penunjang keberhasilan prestasi namun lingkungan pendidikan dirumah harus selalu dikembangkan karena lingkungan pendidikan di rumah merupakan lingkungan pendidikan pertama yang dikenal oleh setiap anak. Jangan sampai orang tua melalaikan kondisi pendidikan di rumah demi terciptanya prestasi yang baik. Setiap orang tua harus mempunyai hubungan yang baik dengan pihak sekolah karena kondisi lingkungan pendidikan di rumah memiliki pengaruh terhadap prestasi di kelas atau di sekolah.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti banyak kendala dan hambatan . Hal ini bukan karena faktor

kesengajaan, akan tetapi karena adanya kekurangan kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian sekitar satu bulan. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang diperlukan sesingkat mungkin karena jika terlalu lama di khawatirkan bisa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah tersebut.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini hanya dibataskan pada satu tempat saja, yaitu hanya di kelas V MIN Kalibalik, Kec. Banyuputih, Kab. Batang yang dijadikan tempat penelitian.

3. Keterbatasan kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan tenaga maupun pengetahuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Banyak keterbatasan dalam penelitian yang sudah penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang

penulis lakukan. Meskipun penulis sadari bnyak kekurangan dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak lupa mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT dengan terselesainya penelitian ini.